

Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Sedekah Melalui Lazisnu Kota Kraksaan

Lutfiah Novita Sari^{1*}, Eko Suprayitno², Vivin Maharani Ekowati³

¹ Pascasarjana, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

^{2,3} Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

*Email korespondensi: 220504220015@student.uin-malang.ac.id

Abstract

ZIS is a financial instrument that is quite potential in Indonesia and Probolinggo Regency in particular, but the collection of ZIS at Lazisnu Kota Kraksaan from year to year has not reached the target. Therefore, it is important to know the factors that influence people's interest in paying ZIS. This study aims to determine whether there is an influence between trust on the interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan, knowledge of zakat on the interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan, and whether trust and knowledge of zakat together influence the interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan. This study uses a quantitative method with secondary data and primary data. Secondary data in this study were obtained from books, journals and other related scientific studies. While the primary data in this study were obtained from questionnaires distributed online via WhatsApp social media, in addition, researchers also distributed questionnaires directly to people who were less active in social media. This study obtained the results of a) trust has a significant effect on the interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan, as seen from the calculated t value $X1 > T$ table or $4.882 > 1.894$ and the Sig. value $0.001 < 0.005$, b) knowledge of zakat has a significant effect on the interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan, as seen from the calculated t value $X2 > T$ table or $4.096 > 1.894$ and the Sig. value $0.001 < 0.005$, c) Trust ($X1$) and knowledge of zakat ($X2$) together have a significant effect on interest (Y), as seen from the calculated $F > F$ table or $32.413 > 3.090$ with a Sig. value $0.001 < 0.05$. This finding indicates that zakat beliefs and knowledge can be used as material to determine strategies to increase community interest in paying ZIS through Lazisnu Kota Kraksaan.

Keywords: ZIS, Trust, Knowledge of zakat, nterest

Saran sitasi: Sari, L. N., Suprayitno, E., & Ekowati, V. M. (2024). Pengaruh Kepercayaan dan Pengetahuan Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat, Infaq Sedekah Melalui Lazisnu Kota Kraksaan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03), 3154-3163. Doi: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15080>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.15080>

1. PENDAHULUAN

Zakat, infaq, dan sedekah merupakan salah satu instrumen pendapatan dalam Islam yang juga berperan dalam aspek ekonomi dan sosial yang memberi peran penting dalam membantu tugas pemerintah dalam pemerataan ekonomi di negara dengan mayoritas muslim ini. Seperti yang disebutkan oleh Noor Achmad selaku ketua Baznas RI bahwa zakat berperan penting positif dalam berbagai aspek bagi penerima dan zakat dapat menjadi instrumen perekonomian dengan prinsip keadilan (Fitra, 2024).

Dikutip dari Outlook Zakat Indonesia 2024, pengumpulan zakat, infaq, dan sedekah pada tahun 2022 mencapai lebih dari 22,4 triliun rupiah, tahun

2023 kembali mengalami peningkatan yaitu sebanyak 33 triliun rupiah dan akan ditargetkan mencapai 43 triliun rupiah pada tahun 2024 (BAZNAS, 2024). Tren positif peningkatan pengumpulan zakat, infaq, sedekah secara umum ini tidak lepas dari peran lembaga pengelola zakat, baik Baznas maupun LAZ.

Kabupaten Probolinggo merupakan salah satu kabupaten di Jawa Timur dengan penduduk mayoritas beragama Islam. Hal ini menjadikan peluang namun juga tantangan yang cukup besar bagi lembaga amil zakat Kabupaten probolinggo untuk mencanangkan berbagai strategi untuk meningkatkan minat masyarakat probolinggo dalam membayar zakat, infaq sedekah melalui lembaga resmi. Pada tahun 2022

Baznas Kabupaten Probolinggo mencapai target pengumpulan sebanyak 3,5 miliar rupiah atau 88,39% dari 4 target 4 miliar (Iqbal, 2023), namun pada tahun yang sama NU Care Kabupaten Probolinggo termasuk dalam 3 terendah pengumpulan ZIS yaitu hanya sebanyak 89,9 juta rupiah (Habiburrahman, 2023). Pada tahun 2023 pengumpulan ZIS di Baznas Kabupaten Probolinggo mengalami peningkatan yaitu mencapai 4,7 miliar (Totabuan, 2024). Lembaga amal zakat sangat berperan penting dalam pengelolaan zakat, infaq, dan sedekah yang dimulai dari pengumpulan dan juga dalam hal distribusi. Salah satu lembaga amal zakat yang cukup berperan di Kabupaten Probolinggo adalah Lazisnu Kota Kraksaan.

Dibanding dengan Lazisnu Kabupaten Probolinggo, Lazisnu Kota Kraksaan memiliki wilayah yang lebih luas yaitu 14 kecamatan dari total 24 kecamatan di Kabupaten Probolinggo (Sa'dullah, 2024). Dalam misinya mengumpulkan infaq sedekah, salah satu program Lazisnu Kota Kraksaan adalah aktif dalam penyebaran kaleng sedekah NU yang menyasar langsung pada masyarakat hingga ke pelosok. Dari program tersebut saja masyarakat dapat merasakan *feedback* serta manfaat positif dalam bidang sosial ekonomi. Sebagai salah satu contohnya adalah, dana yang diperoleh sebagian digunakan untuk menyambangi keluarga berduka untuk menunjukkan rasa kepedulian antar sesama (Misbah, 2024).

Tabel 1.1. Tabel Target dan capaian Lazisnu Kota Kraksaan 2020-2023

Tahun	Target (Juta Rupiah)	Zakat (Juta Rupiah)	Infaq/Sedekah (Juta Rupiah)	Total (Juta Rupiah)
2020	5	-	1,2	1,27
2021	105	4,375	97,6	102
2022	400	5.	368,5	373,53
2023	700	367,2	287,99	655,2

Sumber: data diolah, 2024

Berdasarkan data yang ditampilkan pada tabel 1.1 diatas dapat diketahui bahwa dalam 3 tahun terakhir total perolehan zakat, infaq, sedekah melalui lazisnu Kota Kraksaan terus mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Meski begitu, perolehan tersebut belum mampu mencapai target yang ditetapkan oleh Lazisnu Kota Kraksaan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengumpulan zakat, infaq,

dan sedekah melalui Lazisnu Kota Kraksaan belum benar-benar maksimal.

Pengelolaan zakat, infaq, sedekah semakin berkembang baik dari waktu ke waktu. Karena itu, penting bagi para muzaki untuk memilih lembaga amal zakat yang amanah. Karena itu, lembaga amal zakat harus mampu meyakinkan muzaki untuk lebih percaya dalam membayarkan zakat, infaq, dan sedekahnya melalui lembaga pengelola resmi (Mardiantari et al., 2019). Seperti dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Pertiwi (2020) yang menyebutkan bahwa kepercayaan berpengaruh positif signifikan terhadap minat masyarakat membayar zakat di lembaga pengelola zakat. Namun penelitian lain yang dilakukan oleh Fitriyani & Irkhani (2022) memperoleh hasil bahwa kepercayaan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui lembaga pengelola zakat.

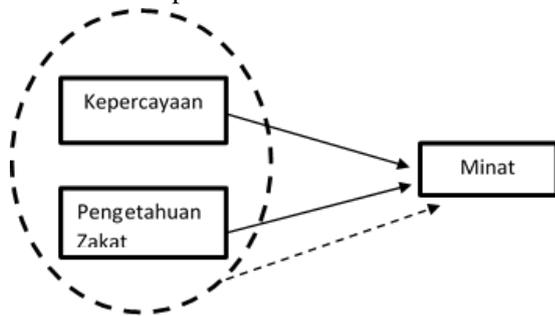
Selain kepercayaan, pengetahuan serta pemahaman muzaki terkait zakat, infaq, dan sedekah juga dapat melatarbelakangi timbulnya ketertarikan atau minat untuk membayar zakat, infaq sedekah melalui lembaga pengelola zakat seperti Lazisnu. Pengetahuan zakat dapat menentukan kecenderungan minat seseorang, seperti yang diungkapkan oleh Nugroho & Nurkhin (2019) dalam hasil penelitiannya yang menyebutkan pengetahuan zakat memiliki pengaruh positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat. Rosalinda et al. (2021) memperoleh hasil yang sama dalam penelitiannya yang memaparkan bahwa pengetahuan zakat yang dimiliki oleh muzaki memiliki pengaruh yang positif terhadap minat muzaki dalam membayar zakat melalui OPZ. Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik pengetahuan muzaki terkait zakat, maka akan meningkatkan minatnya dalam membayar zakat melalui OPZ. Disisi lain, muzaki dengan pengetahuan zakat yang baik akan lebih mudah percaya untuk membayarkan zakatnya pada lembaga pengelola zakat resmi. Mereka akan merasa lebih yakin untuk mempercayakan zakat, infaq, dan sedekahnya untuk dikelola oleh OPZ.

Dari beberapa penelitian terdahulu yang telah dilakukan dan dipaparkan pada bagian sebelumnya, diketahui bahwa masih terdapat inkonsistensi hasil. Persoalan ini menjadi salah satu alasan mengapa penelitian ini dilakukan. Selain itu, penelitian terkait faktor yang mendasari minat masyarakat dalam membayar ZIS melalui lembaga pengelola zakat resmi

masih sangat penting di kaji. Hal ini dikarenakan pengumpulan ZIS yang tercatat melalui lembaga resmi belum optimal. Sedangkan ZIS berperan penting dalam kehidupan bersosial ekonomi yang adil.

Karena itu dalam penelitian ini akan dibahas terkait apakah pengetahuan zakat dan kepercayaan dapat mempengaruhi minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan oleh masyarakat Kabupaten Probolinggo. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap Lazisnu Kota Kraksaan karena merupakan lembaga pengelola zakat yang cukup aktif yang bersentuhan langsung dengan masyarakat melalui berbagai program pengumpulan ZIS. Karena itu, Lazisnu memiliki kesempatan lebih dikenal oleh masyarakat, sehingga penting untuk mengetahui persepsi masyarakat dalam membayar ZIS di Lazisnu Kota Kraksaan, dengan begitu Lazisnu dapat menentukan strategi yang sesuai dengan target yaitu masyarakat Kabupaten Probolinggo.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh antara kepercayaan terhadap minat membayar zis melalui Lazisnu Kota Kraksaan, Pengetahuan zakat terhadap minat membayar zis melalui Lazisnu Kota Kraksaan, dan apakah secara bersama sama kepercayaan dan pengetahuan zakat berpengaruh terhadap minat membayar zis melalui Lazisnu Kota Kraksaan. Berikut merupakan kerangka penelitian dalam penelitian ini:



Gambar 1.1 Kerangka Penelitian

Keterangan:

- >: Uji secara Parsial
- - - - ->: Uji Secara Simultan

Hipotesis

- a. H1: terdapat pengaruh secara parsial kepercayaan (X1) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
H0: tidak terdapat pengaruh secara parsial kepercayaan (X1) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
- b. H1: terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan zakat (X2) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
H0: tidak terdapat pengaruh secara parsial pengetahuan zakat (X2) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
- c. H1: terdapat pengaruh secara simultan Kepercayaan (X1) dan pengetahuan zakat (X2) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
H0: tidak terdapat pengaruh secara simultan Kepercayaan (X1) dan pengetahuan zakat (X2) terhadap minat (Y) masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan

2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dan data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal dan kajian ilmiah lainnya yang berkaitan. Sedangkan data primer dalam penelitian ini diperoleh dari kuesioner yang dibagikan secara online melalui media sosial WhatsApp, selain itu peneliti juga membagikan kuesioner secara langsung kepada masyarakat yang kurang aktif dalam bersosial media.

Penelitian ini menggunakan dua variabel independen yaitu kepercayaan dan pengetahuan zakat, sedangkan untuk variabel dependen menggunakan minat. Berikut merupakan definisi operasional variabel dalam penelitian ini.

Tabel 2.1. Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kepercayaan	Kepercayaan merupakan keyakinan seseorang terhadap sesuatu. Dalam hal ini adalah keyakinan masyarakat Kabupaten Probolinggo untuk membayar zakat, infaq, dan sedekah melalui Lazisnu Kota Probolinggo	1. Kepercayaan dalam penyimpanan data 2. Kepercayaan dalam transaksi 3. Kepercayaan dalam pelayanan publik 4. Kepercayaan dalam penyampaian informasi (Papadopolou, 2010)

No.	Variabel	Definisi	Indikator
2	Pengetahuan Zakat	Pengetahuan Zakat merupakan pemahaman terkait konsep serta ketentuan-ketentuan zakat dan mencakup juga infaq dan sedekah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengetahui apa itu zakat 2. Mengetahui hukum-hukum zakat 3. Mengetahui Hikmah dan manfaat zakat 4. Mengetahui Rukun-rukun zakat 5. Mengetahui Syarat zakat 6. Mengetahui harta yang wajib dizakati 7. Mengetahui 8 mustahik (Hamzah & Kurniawan, 2020)
3	Minat	Minat merupakan kecenderungan seseorang terhadap sesuatu. Jika dalam pembayaran ZIS, bagaimana kecenderungan masyarakat dalam membayar ZIS, secara langsung atau melalui lembaga, kemudian cenderung memilih lembaga apa untuk diminati	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dorongan dari dalam individu 2. Motif sosial 3. Faktor emosional (Rahmawati, 2016)

Sumber: diolah (2024)

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh masyarakat Kabupaten Probolinggo yang beragama Islam yaitu sebanyak 1.151.783 orang (BPS, 2023). Namun peneliti kembali membatasi pada masyarakat 13 kecamatan dibawah naungan Lazisnu Kota kraksaan yaitu sebanyak 578.658 orang. Strategi pengambilan sampel penelitian ini menggunakan probability sampling dengan jenis sampel simple random sampling. Pengukuran sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode slovin yang memperoleh sampel sebanyak 99,98 dan dibulatkan menjadi 100 dan jumlah tersebut diperoleh dari hasil perhitungan berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{578.658}{1 + 578.658(0,1^2)}$$

$$n = \frac{578.658}{1 + 578.658 (0,01)}$$

$$n = 99,98 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Keterangan:

n = Besaran sampel

N = Populasi

e = Tingkat kesalahan yang dapat ditolerir (ditentukan 10%)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Uji Asumsi Klasik

Uji Validitas

Uji validitas penelitian ini menggunakan uji Bivariate Pearson, yaitu membandingkan skor masing-masing item dengan skor keseluruhan instrumen. Penelitian ini menggunakan pengujian dua

sisi dengan tingkat signifikansi 0,05 yang memiliki kriteria jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (yang dalam penelitian ini adalah 0.195) maka indikator pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor keseluruhan dan dinyatakan valid, begitupun sebaliknya (Hidayat, 2021). Berikut hasil uji validitas dari variabel X1, X2 dan Y dalam penelitian ini beserta analisisnya:

Tabel 3.1 Hasil Uji Validitas X1

X1			
Indikator	R Hitung	R _{Tabel}	Ket.
X1.1	,691	0.195	Valid
X1.2	,621	0.195	Valid
X1.3	,600	0.195	Valid
X1.4	,665	0.195	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji validitas variabel X1 diatas, dapat diketahui bahwa 4 indikator variabel X1 (Kepercayaan) dinyatakan valid. Hal ini disandarkan pada kriteria bahwa jika $r \text{ hitung} \geq r \text{ table}$ (yang dalam penelitian ini adalah 0.195) maka indikator pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid.

- a. Dengan nilai r hitung sebesar 0,691, indikator pernyataan pertama dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- b. Dengan nilai r hitung sebesar 0,621, indikator pernyataan kedua dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- c. Dengan nilai r hitung sebesar 0,600, indikator pernyataan ketiga dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195

- d. Dengan nilai r hitung sebesar 0,665, indikator pernyataan keempat dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195

Tabel 3.2 Hasil Uji Validitas X2

X2			
Indikator	R Hitung	R _{Tabel}	Ket.
X2.1	,570	0.195	Valid
X2.2	,583	0.195	Valid
X2.3	,557	0.195	Valid
X2.4	,694	0.195	Valid
X2.5	,649	0.195	Valid
X2.6	,683	0.195	Valid
X2.7	,563	0.195	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji validitas variabel X2 diatas, dapat diketahui bahwa 7 indikator variabel X2 (Pengetahuan Zakat) dinyatakan valid. Hal ini disandarkan pada kriteria bahwa jika r hitung $\geq r$ table (yang dalam penelitian ini adalah 0.195) maka indikator pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid.

- Dengan nilai r hitung sebesar 0,570, indikator pernyataan pertama dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,583, indikator pernyataan kedua dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,557, indikator pernyataan ketiga dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,694, indikator pernyataan keempat dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,649, indikator pernyataan kelima dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,683, indikator pernyataan keenam dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195
- Dengan nilai r hitung sebesar 0,563, indikator pernyataan ketujuh dianggap sah atau valid karena lebih besar dari r table yang bernilai 0,195

Tabel 3.3 Hasil Uji Validitas Y

Y			
Indikator	R Hitung	R _{Tabel}	Ket.
Y.1	,604	0.195	Valid
Y.2	,664	0.195	Valid
Y.3	,544	0.195	Valid
Y.4	,638	0.195	Valid

Y			
Indikator	R Hitung	R _{Tabel}	Ket.
Y.5	,695	0.195	Valid

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji validitas variabel Y diatas, dapat diketahui bahwa 5 indikator variabel Y (Minat) dinyatakan valid. Hal ini disandarkan pada kriteria bahwa jika r hitung $\geq r$ table (yang dalam penelitian ini adalah 0.195) maka indikator pernyataan berkorelasi signifikan dengan skor total dan dinyatakan valid.

- Indikator pernyataan pertama memiliki nilai r hitung sebesar 0,604 yang atrinya lebih besar dari r table 0.195 dan dinyatakan valid.
- Indikator pernyataan kedua memiliki nilai r hitung sebesar 0,664 yang atrinya lebih besar dari r table 0.195 dan dinyatakan valid.
- Indikator pernyataan ketiga memiliki nilai r hitung sebesar 0,544 yang atrinya lebih besar dari r table 0.195 dan dinyatakan valid.
- Indikator pernyataan keempat memiliki nilai r hitung sebesar 0,638 yang atrinya lebih besar dari r table 0.195 dan dinyatakan valid.
- Indikator pernyataan kelima memiliki nilai r hitung sebesar 0,695 yang atrinya lebih besar dari r table 0.195 dan dinyatakan valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengevaluasi kuesioner. Uji reliabilitas dapat disimpulkan dengan membandingkan taraf signifikansi yang digunakan dengan nilai *Cronbach's alpha* (Darma, 2021). Taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 0,05. Dengan kriteria jika nilai *Cronbach's alpha* $< 0,60$, maka angket dianggap tidak reliable.

Tabel 3.4 Hasil Uji Reliabilitas X1 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.617	4

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji reliabilitas X1 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* X1 $> 0,60$ atau $0,617 > 0,60$, hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari variabel X1 yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliable.

Tabel 3.5 Hasil Uji Reliabilitas X2 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.718	7

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji reliabilitas X2 diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* X2 > 0,60 atau 0,718 > 0.60, hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari variabel X2 yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliable.

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Y
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.613	5

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji reliabilitas Y diatas dapat diketahui bahwa nilai *Cronbach's alpha* Y > 0,60 atau 0,613 > 0.60, hal ini menunjukkan bahwa setiap pernyataan dari variabel Y yang digunakan dalam penelitian ini dianggap reliable.

Uji Normalitas

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan Kolmogorov Smirnov yang dapat disimpulkan dari nilai Sig (signifikansi). Jika nilai signifikansi < 0,05 maka artinya data tidak terdistribusi normal dan begitu sebaliknya (Purnomo, 2016).

Tabel 3.7 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrov-Smirnov Test

Unstandardized Residual			
N			100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.66398027
Most Extreme Differences	Absolute		.096
	Positive		.044
	Negative		-.096
Test Statistic			.096
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.025
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.024
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.020
		Upper Bound	.028

Tabel 3.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1	(Constant)	2.708	.960		2.822	.006
	X1	-.125	.063	-.214	-1.999	.048
	X2	.002	.042	.006	.054	.957

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

- a. Test distribution is Normal
- b. Calculated from data
- c. Lilliefors Significance Correction
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,024 yang lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal.

Uji Multikolinearitas

Menurut Ghazali (2016) kriteria dalam menentukan hasil uji multikolinearitas adalah dengan memastikan jika nilai *Tolerance* > 0,01 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinearitas (Yanti & Hamzah, 2024).

Tabel 3.8 Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
X1	.858	1.165
X2	.858	1.165

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai tolerance dari X1 lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,858 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau 1,165, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.
- b. Nilai tolerance dari X2 lebih besar dari 0,01 yaitu sebesar 0,858 dan nilai VIF lebih kecil dari 10 atau 1,165 maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Kriteria yang menjadi dasar dalam menganalisis hasil uji heteroskedastisitas adalah dengan cara memperhatikan bahwa nilai Sig > 0,05 yang artinya tidak terjadi heteroskedastisitas. Namun sebaliknya, jika nilai Sig. < 0,05 maka artinya terjadi heteroskedastisitas (Yanti & Hamzah, 2024).

Dari tabel hasil uji heteroskedastisitas diatas dapat diketahui bahwa dari nilai dignifikasi X1 dan X2 > 0,05, artinya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.2. Uji Hipotesis

Uji t

Uji t dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui signifikasi pengaruh variabel X1 (Kepercayaan) dan

X2 (Pengetahuan Zakat) terhadap Y (minat) secara parsial. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial dalam hasil uji t dapat dilakukan dengan menyesuaikan dengan kriteria yaitu jika t hitung > T tabel yang dalam penelitian ini adalah 1,894 maka terdapat pengaruh secara parsial. Berikut merupakan hasil uji t sengan SPSS:

Tabel 3.10 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.730	1.487		2.508	.014
X1	-.474	.097	.414	4.882	<.001
X2	.269	.066	.348	4.096	<.001

a. Dependent Variabel: Y

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui bahwa:

- a. Nilai t hitung X1 > T tabel atau 4,882 > 1,894 dan nilai Sig. 0,001 < 0,005 artinya adalah terdapat pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y atau variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan
- b. Nilai t hitung X2 > T tabel atau 4,096 > 1,894 dan nilai Sig. 0,001 < 0,005 artinya adalah terdapat pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y atau variabel pengetahuan zakat berpengaruh signifikan

terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan

Uji F

Untuk mengetahui pengaruh secara simultan antara variabel independen yang dalam penelitian ini adalah kepercayaan dan pengetahuan zakat terhadap variabel dependen berupa minat, menggunakan uji F. kemudian dianalisis sesuai kriteria jika F hitung > dari F tabel yang dalam penelitian ini diketahui 3,090, maka terdapat ^b

Tabel 3.11 Hasil Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	183.186	2	91.598	32.598	<.001
Residual	274.114	97	2.826		
Total	457.310	99			

a. Dependent Variabel: Y

b. Predictors: (constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Berdasarkan hasil uji F diatas dapat diketahui bahwa 32,413 > 3.090 dengan nilai Sig. 0,001 < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh

signifikan secara simultan X1 dan X2 terhadap Y, atau kepercayaan dan pengetahuan zakat mempengaruhi minat secara simultan.

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized B	Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.730	1.487		2.508	.014
X1	-.474	.097	.414	4.882	<.001
X2	.269	.066	.348	4.096	<.001

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Interpretasi:

- a. Constant: merupakan nilai variabel Y atau minat sebelum dipengaruhi oleh kepercayaan (X1) dan pengetahuan zakat (X2) yaitu sebesar 3,730.
- b. B1: memiliki nilai sebesar 0,474 yang artinya adalah variabel kepercayaan (X1) memiliki pengaruh positif terhadap minat (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel kepercayaan (X1) maka akan mempengaruhi minat (Y) sebesar 0,474 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.
- c. B2: memiliki nilai sebesar 0,269 yang artinya adalah variabel Pengetahuan Zakat (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan zakat (X2) maka akan mempengaruhi minat (Y) sebesar 0,269 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Koefisien Determinasi

Tabel 3.12 koefisien determinasi Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.633 ^a	.401	.388	1.68105

a. Predictors: (Constant), X2, X1

Sumber: Hasil olah SPSS, 2024

Dari hasil uji pada tabel 3.12 diperoleh nilai R square adalah 0,401 atau 40,1%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kepercayaan dan pengetahuan zakat terhadap minat secara simultan memiliki pengaruh sebesar 40,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

3.3. Pembahasan

Pengaruh Kepercayaan Terhadap Minat Membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan

Dari penyampaian hasil pada bagian sebelumnya, Nilai t hitung $X1 > T$ tabel atau $4,882 > 1,894$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,005$ artinya adalah terdapat pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y atau variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan.

Hal ini menunjukan bahwa hipotesis H1 diterima dan H0 ditolak karena dari hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan antara variabel X1 yaitu kepercayaan dengan variabel Y yaitu minat.

Dalam penelitian ini, Kepercayaan (X1) mempengaruhi minat (Y) sebesar 0,474 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam

penelitian ini. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Pertiwi (2020) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan kepercayaan terhadap minat membayar zakat. Dalam penelitian tersebut memperoleh nilai t hitung $> t$ tabel atau $10,3 > 1,66$.

Penelitian lain yang mendukung hasil penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Hamdani et al. (2024) yang menyebutkan bahwa kepercayaan yang dimiliki oleh lembaga memiliki pengaruh secara langsung maupun tidak langsung terhadap muzaki untuk membayar zakat melalui lembaga.

Kepercayaan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai penilaian muzaki terhadap Lazisnu Kota Kraksaan atas kredibilitas serta kemampuan lazisnu dalam mengelola zakat, infaq dan sedekah. Maka hal ini menunjukkan bahwa, jika lazisnu beserta jajaran didalamnya dapat memperlihatkan kredibilitas dan kompetensi dalam menjalankan tugas sehingga mampu meyakinkan dan membangun kepercayaan muzaki maka akan meningkatkan minat masyarakat Kabupaten Probolinggo dalam membayar ZIS di Lazisnu kota Kraksaan.

Pengaruh Pengetahuan Zakat Terhadap Minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan

Pengetahuan zakat dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai sejauh mana masyarakat Kabupaten Probolinggo mengetahui dan memahami esensi zakat, termasuk juga infaq dan sedekah.

Nilai t hitung $X2 > T$ tabel atau $4,096 > 1,894$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,005$ artinya adalah terdapat pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y atau variabel pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hamzah & Kurniawan, 2020) dengan hasil serupa, yakni terdapat pengaruh signifikan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat di lembaga pengelola zakat.

Pengetahuan zakat (X2) memiliki nilai sebesar 0,269 yang artinya adalah variabel Pengetahuan Zakat (X2) memiliki pengaruh positif terhadap minat (Y). Hal ini menunjukkan setiap kenaikan 1 satuan variabel pengetahuan zakat (X2) maka akan mempengaruhi minat (Y) sebesar 0,269 dengan asumsi tidak ada variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Andryani (2023) yang memperoleh hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pengetahuan muzaki terkait ZIS

terhadap minatnya dalam mengumpulkan ZIS melalui unit pengumpul zakat.

Dari hasil analisis data, peneliti dapat menyimpulkan bahwa jika masyarakat Kabupaten Probolinggo semakin mengerti dan faham esensi zakat, infaq dan sedekah dengan baik, maka minat untuk membayar zakat, infaq dan sedekah akan meningkat. Hal ini dikarenakan pengetahuan seseorang terhadap suatu hal akan memunculkan kecenderungan, sehingga masyarakat yang memiliki pengetahuan yang baik terkait Lazisnu Kota Kraksaan sebagai lembaga resmi pengelola zakat akan cenderung berminat untuk membayar zakat, infaq, dan sedekahnya melalui Lazisnu Kota Kraksaan.

Dengan begitu, temuan ini dapat menjadi bahan evaluasi serta pertimbangan oleh Lazisnu Kota Kraksaan untuk menentukan strategi dalam meningkatkan minat masyarakat Kabupaten Probolinggo untuk lebih tertib membayar ZIS melalui lembaga pengelola zakat resmi, utamanya Lazisnu Kota Kraksaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini terkait pengaruh kepercayaan dan pengetahuan zakat terhadap minat membayar zakat melalui Lazisnu Kota Kraksaan oleh masyarakat di 13 kecamatan di Kabupaten Probolinggo, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Terdapat pengaruh signifikan antara X1 terhadap Y atau variabel kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan yaitu dilihat dari nilai t hitung $X1 > T$ tabel atau $4,882 > 1,894$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,005$
- b. Terdapat pengaruh signifikan antara X2 terhadap Y atau variabel pengetahuan zakat berpengaruh signifikan terhadap minat membayar ZIS melalui Lazisnu Kota Kraksaan yaitu dilihat dari nilai t hitung $X2 > T$ tabel atau $4,096 > 1,894$ dan nilai Sig. $0,001 < 0,005$
- c. Kepercayaan (X1) dan pengetahuan zakat (X2) secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap minat (Y), dapat diketahui dari F hitung $> F$ tabel atau $32,413 > 3,090$ dengan nilai Sig. $0,001 < 0,05$.

Temuan diatas mengindikasikan bahwa pengetahuan terkait ZIS dan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pengelola zakat resmi sangat signifikan dalam mempengaruhi minat mereka untuk

membayar ZIS melalui lembaga yang dalam penelitian ini adalah Lazisnu Kota Kraksaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak terimakasih penulis sampaikan kepada diri sendiri yang mau terus mencoba, kepada kedua orang tua yang selalu merestui dengan doa-doa, kepada teman-teman yang menyediakan waktu untuk berdiskusi dan memberi saran, serta kepada dosen yang bersedia membimbing dalam ketidakfahaman penulis.

6. REFERENSI

- Andryani, F. (2023). Pengaruh Pengetahuan Muzakki Terhadap Minat Membayar Zakat Kepada Unit Pengumpul Zakat (Studi Kasus di Unit Pengumpul Zakat Kecamatan Pancatengah). *La Maghriba: Jurnal Ekonomi Syariah*, 61–74.
- BAZNAS. (2024). *OUTLOOK ZAKAT INDONESIA 2024 Kata Pengantar Direktur Kajian dan Pengembangan ZIS DSKL: Penyusun: Penyunting: Penerbit*. 1–103. www.baznas.go.id;
- BPS, K. P. (2023). *Kabupaten Probolinggo dalam Angka*.
- Darma, B. (2021). *STATISTIKA PENELITIAN MENGGUNAKAN SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2)*. GUEPEDIA. https://books.google.co.id/books?id=acpLEAA_AQBAJ
- Fitra, S. (2024, July 10). Baznas Kumpulkan Dana ZIS Rp33 Triliun Sepanjang 2023. *Katadata.Co.Id*. <https://katadata.co.id/berita/nasional/669b3feab3056/baznas-kumpulkan-dana-zis-rp33-triliun-sepanjang-2023>
- Fitriyani, L., & Irkhami, N. (2022). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan, Kepercayaan, Kualitas Pelayanan Terhadap Minat Aparatur Sipil Negara (Asn) Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas Kabupaten Demak. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 7(1),69–87. <https://doi.org/10.37058/jes.v7i1.3073>
- Habiburrahman, A. (2023). *NU Care-LAZISNU se Jatim Himpun Dana ZIS hingga Rp913 Miliar*. Jatim.Nu.or.Id. <https://jatim.nu.or.id/metropolis/nu-care-lazisnu-se-jatim-himpun-dana-zis-hingga-rp913-miliar-y4WC3>
- Hamdani, L., Sunarsih, S., Yusufiarto, R., Rizal, A., & Khoirunnisa, A. N. (2024). Social media, trust and intention to pay zakat through institution: lessons from Indonesian experience. *Journal of Islamic Marketing*.

- Hamzah, Z., & Kurniawan, I. (2020). Pengaruh Pengetahuan Zakat Dan Kepercayaan Kepada Baznas Kabupaten Kuantan Singingi Terhadap Minat Muzakki Membayar Zakat. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 30–40.
[https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3\(1\).5114](https://doi.org/10.25299/jtb.2020.vol3(1).5114)
- Hidayat, A. A. (2021). *Menyusun Instrumen Penelitian & Uji Validitas-Reliabilitas*. Health Books Publishing.
<https://books.google.co.id/books?id=0dAeEAA AQBAJ>
- Iqbal, M. (2023). *Zakat Infaq di Probolinggo Capai Rp3,5 Miliar Selama Tahun 2022*. Timesindonesia.Co.Id.
<https://timesindonesia.co.id/peristiwa-daerah/443369/zakat-infaq-di-probolinggo-capai-rp35-miliar-selama-tahun-2022>
- Mardiantari, A., Ismail, H., Santoso, H., & Muslih, M. (2019). Peranan Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Dalam Upaya Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Kota Metro (Studi Pada Lazisnu Kota Metro). *At-Tahdzib*, 07(02), 1–19.
<https://ejournal.staiat-tahdzib.ac.id/tahdzib/article/view/96>
- Misbah. (2024). *Komunikasi Pribadi*.
- Nugroho, A. S., & Nurkhin, A. (2019). Economic Education Analysis Journal Teakreditasi SINTA 5: Pengaruh Religiusitas, Pengaruh Religiusitas, Zakat Terhadap Minat Membayar Zakat Profesi Melalui Baznas dengan Faktor Usia Sebagai Variabel Moderasi. *Eeaj*, 8(3), 955–966.
<https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i3.35723>
- Pertiwi, I. S. M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendapatan, Literasi Zakat Dan Kepercayaan Terhadap Minat Masyarakat Dalam Membayar Zakat Pada Baznas Provinsi Lampung. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 8(1), 1–9.
<https://jurnal.unitri.ac.id/index.php/refrensi/index>
- Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. WADE GROUP bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.
<https://books.google.co.id/books?id=MQCGDw AAQBAJ>
- Rahmawati, A. R. (2016). *Pengaruh Transparansi Pengelolaan Zakat terhadap Mustahik di Yogyakarta*. 1(1), 191–201.
- Rosalinda, M., Abdullah, A., & Fadli, F. (2021). Pengaruh Pengetahuan Zakat, Pendapatan Dan Kepercayaan Muzakki Terhadap Minat Pelaku Umkm Untuk Membayar Zakat Niaga Di Organisasi Pengelola Zakat Kota Bengkulu. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 67–80.
<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.11.1.67-80>
- Sa'dullah. (2024). *Komunikasi Pribadi*.
- Totabuan. (2024). *Baznas Kumpulkan Dana ZIS Rp. 4,7 Miliar Tahun 2023*. Beritasatu.Com.
<https://www.beritasatu.com/network/totabuannews/82520/baznas-kumpulkan-dana-zis-rp-47-miliar-tahun-2023>
- Yanti, F. A., & Hamzah, S. (2024). *Statistik Parametrik (untuk Penelitian Pendidikan dilengkapi Praktik)*. Deepublish.
<https://books.google.co.id/books?id=maIUEQA AQBAJ>